

Jakarta: Direktur Jenderal Energi Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Rida Mulyana meresmikan peluncuran buku *Re Guildelines on Biomass and Biogas Power Project Development in Indonesia* pada Kamis (05/06/2014) di acara Pameran EBTKE di JCC Senayan, Jakarta.

Re Guildelines on Biomass and Biogas Power Project Development in Indonesia adalah buku yang buat bekerja sama dengan GIZ Renewable Energy Programme Indonesia yang berisi informasi lengkap tentang proyek pengembangan EBTKE yang ideal di Indonesia. Buku ini akan menjadi pedoman bagi para pengusaha, investor, dan pihak-pihak yang berminat untuk mengelola dan berbisnis di energi terbarukan.

Rida mengatakan buku pedoman EBTKE ini menjelaskan prosedur-prosedur administratif, persyaratan-persyaratan, peraturan-peraturan, dan izin-izin yang diperlukan untuk mengembangkan proyek EBTKE.

"Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berupaya keras memanfaatkan EBTKE menjadi listrik dan substitusi BBM. Kita sudah memetakan permasalahan-permasalahan yang ada seperti soal perizinan, harga, dan peraturan. Semuanya sudah dijelaskan di buku ini," ujar Rida dalam kata sambutannya di acara seminar Biomassa dan Biogas dalam pameran EBTKE Conex di JCC Senayan, Kamis (05/06/2014).

Rida mengatakan Indonesia memiliki potensi biomassa dan biogas yang bisa dikembangkan sebesar 32 hingga 33 gigawatt. "Itu jumlah yang besar sekali. Perlu segera dipermudah izin dan peraturannya agar bisa cepat dikelola," tegasnya.

Untuk itu, sebelum pergantian presiden baru pihaknya akan menerbitkan beberapa peraturan menteri (permen) yang mendukung pengelolaan EBTKE.

GIZ Re Progame Indonesia adalah sebuah program kerja sama internasional Jerman dan Indonesia yang bertujuan mengadopsi solusi energi terbarukan demi kepentingan masyarakat Indonesia.

PRI

Sumber : Metrotvnews.com

Penulis : Patricia Vicka